

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian proaktif dan pola pikir kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha pakaian bekas di wilayah pasar Aur Duri. Metode analisis yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepribadian proaktif, diperoleh nilai signifikansi *P-Value* $0,002 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian proaktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis
2. Variabel pola pikir kewirausahaan, diperoleh nilai signifikansi *P-Value* $0,029 < 0,05$, Ini menunjukkan bahwa variabel pola pikir kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.
3. Dilihat secara simultan atau pengaruh keseluruhan dari semua variabel yang mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu kepribadian proaktif dan pola pikir kewirausahaan, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberlanjutan usaha adalah empat puluh enam koma enam persen (42,7%) dilihat dari nilai R-Square Adjusted.
4. Variabel kepribadian proaktif memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,462 terhadap variabel keberlanjutan bisnis. Sementara variabel pola pikir kewirausahaan memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,335 terhadap variabel keberlanjutan bisnis. Ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian proaktif memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberlanjutan bisnis yaitu sebesar 46,2%, sementara pola pikir kewirausahaan memiliki

pengaruh sebesar 33, 5% terhadap keberlanjutan bisnis.

6.2 Saran

1. Bagi pengusaha

Diharapkan lebih meningkatkan pola pikir kewirausahaan dengan lebih lebih bertanggung jawab, menciptakan daya kreasi seperti ide ide baru dalam usaha, serta mempertimbangkan segala kemungkinan dalam pengambilan keputusan dalam usaha. Serta meningkatkan kepribadian proaktif dengan memiliki inisiatif lebih, membawa perubahan dengan menciptakan inovasi dan peningkatan produk dan layanan, serta mampu mengidentifikasi peluang yang ada agar dapat menjalankan usaha dengan lebih baik. serta diharapkan dengan memiliki pola pikir kewirausahaan dan kepribadian proaktif dapat lebih meningkatkan keberlanjutan atau *sustainability* usaha yang di jalankan.

2. Bagi industri

Diharapkan dapat terus meningkatkan pola pikir kewirausahaan dengan mengedepankan tanggung jawab, menciptakan daya kreasi atau ide ide baru bagi industri *fashion* dan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi dalam industri *fashion* agar dapat menghadapi risiko kedepan, mampu memanfaatkan berbagai sumber daya dengan maksimal, serta jeli melihat peluang yang ada untuk mengembangkan industri *fashion*. Dan terus meningkatkan kepribadian proaktif dengan meningkatkan inisiatif, membawa perubahan terhadap industri *fashion* dengan menciptakan inovasi baru serta mampu mengidentifikasi peluang yang terus berkembang pesat dalam industri *fashion*. Sehingga, hal ini dapat meningkatkan keberlanjutan atau *sustainability* pada industri *fashion*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena adanya keterbatasan dan kekurangan dipenelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian dan memperluas penelitian dengan menambahkan variabel- variabel terkait keberlanjutan bisnis lain seperti kinerja keuangan, literasi keuangan, inovasi organisasi, diferensiasi pasar, serta variabel terkait lain.